

ANALISIS AKREDITASI, TEMAN SEBAYA, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BARU MEMILIH PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

Purwantoro¹, Astri Diani Buulele²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Indonesia
E-mail: purwan78@gmail.com, ww9655449@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Akreditasi, Teman Sebaya, Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Metode pengambilan sampelnya menggunakan rumus Slovin Teknik pengambilan data menggunakan Kuesioner, dan Dokumentasi. Hasil penelitian dari uji t variable akreditasi dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,337 < 1,99714$ atau nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa akreditasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru, variabel teman sebaya dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,558 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru, variabel biaya pendidikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,072 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil uji ANOVA atau uji F pada tabel diatas didapatkan nilai f_{hitung} lebih besar dibandingkan f_{tabel} sebesar $26,375 > 2,75$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa meneruskan studi pada prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

Kata kunci :Akreditasi, Teman Sebaya, Biaya Pendidikan, Keputusan Mahasiswa

THE EFFECT OF ACCREDITATION, PEOPLE, AND EDUCATION COSTS ON THE DECISION OF NEW STUDENTS TO CHOOSE MANAGEMENT STUDY PROGRAM UNIVERSITY OF PASIR PENGARAIAN

Abstract

The study aims to test and analyze the Effect of Accreditation, Peers, Education Costs on the Decision of New Students to Choose the Management Study Program of Pasir Pengaraian University. The sampling method uses the Slovin formula Data retrieval techniques using Questionnaires, and Documentation. Hresearch results from the t test of the accreditation variable with a calculated t value of $1.337 < 1.99714$ or a sig value greater than 0.05 ($0.186 > 0.05$), it can be concluded that accreditation does not have a positive effect on new student decisions, peer variables with a calculated t value of $2.558 > 1.99714$ or a sig value smaller than 0.05 ($0.012 < 0.05$), it can be concluded that peers have a positive effect on the decision of new students, the variable cost of education with a calculated t value of $4.072 > 1.99714$ or a sig value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Therresults of the ANOVA test or F test in the table above obtained a calculated f value greater than f_{table} of $26.375 > 2.75$ significant values produced 0.000 smaller than a significant value of 0.05, so it can be concluded that simultaneously the accreditation variables, peers and education costs simultaneously have a significant effect on the variables of student decisions to continue their studies in the Faculty management study program. Economics of Pasir Pengaraian University.

Keywords: *Accreditation, Peers, Tuition Fees, Student Decision*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan belajar merupakan satu aspek yang sangat bernilai bagi peningkatan kualitas sumber energi manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menggerakkan semua aspek kehidupan. Dalam belajar di dunia pendidikan manusia akan menjadi sumber daya yang dapat diandalkan. Untuk bisa mencapai kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan, maka sangat diperlukan kerja sama yang baik dengan semua pihak yang juga terlibat dalam dunia pendidikan.

Menabung merupakan suatu yang sangat bermanfaat bagi semua orang, selain dapat memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan ataupun yang terjadi secara mendadak, sehingga dengan adanya tabungan masyarakat tidak terlalu panik ketika dimasa yang akan datang terjadi kejadian yang tidak diinginkan. Maka dalam hal ini menabung ini termasuk kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan semua orang. Hal ini dikarenakan kurangnya masyarakat dalam pengenalan masalah ketika ingin memutuskan untuk menabung atau tidak, kurangnya masyarakat dalam melihat informasi yang di dapatkan dari orang lain ketika ingin memutuskan menabung.

Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengikuti dan mendapatkan kesempatan belajar atau pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara, yaitu UUD 1945.

Perguruan tinggi (PT) di Indonesia ada 2 yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Universitas Pasir Pengaraian merupakan perguruan tinggi swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pembangunan Rokan Hulu (YPRH). Universitas Pasir Pengaraian (UPP) merupakan aset berharga Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian memiliki 6 fakultas terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Hukum, dengan 16 Program Studi yaitu: prodi teknik mesin, prodi teknik sipil, prodi teknik informatika, prodi sistem informasi, prodi manajemen, prodi akutansi, prodi agribisnis, prodi agroteknologi, prodi pendidikan biologi, prodi bahasa inggris, prodi fisika, prodi olahraga, prodi ilmu pengetahuan sosial, prodi matematika, prodi ilmu hukum, dan prodi D-3 kebidanan.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Manajemen	Jumlah Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian
1	2018	225	845
2	2019	167	872
3	2020	257	1314
	Total	649	3031

Sumber: Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2018-2020

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian berjumlah 845, mahasiswa yang memilih jurusan manajemen sebanyak 225 mahasiswa. pada tahun 2019 jumlah mahasiswa 872 Universitas Pasir Pengaraian mengalami peningkatan, mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan manajemen sebanyak 167 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020, mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian berjumlah sebanyak 1.314 pada tahun ini jumlah mahasiswa mengalami peningkatan sebanyak 257 mahasiswa yang memutuskan memilih program studi manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Pada saat ini, Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya di Universitas Pasir Pengaraian.

Menurut Prasojo (2016:53), akreditasi secara umum didefinisikan sebagai pengakuan resmi bahwa suatu organisasi dianggap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Akreditasi bisa menjadi satu tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN/PT). Memiliki akreditasi yang sangat baik mampu memotivasi dan mendorong mahasiswa memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

Tabel. 1.2 Jumlah Biaya Kuliah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2017-2020

Tahun Ajaran	Jumlah Biaya Uang		
	Jumlah Biaya Uang Kuliah Kelas A Per Semester	Kuliah Kelas B Per Semester	Jumlah Uang Pembangunan Kelas A dan Kelas B
2017	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000

Tahun Ajaran	Jumlah Biaya Uang		
	Jumlah Biaya Uang Kuliah Kelas A Per Semester	Kuliah Kelas B Per Semester	Jumlah Uang Pembangunan Kelas A dan Kelas B
2018	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000
2019	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000
2020	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH) Pasir Universitas Pengaraian Tahun 2017-2020.

Melihat Tabel 1.2 biaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi. Dari tahun 2017 sampai tahun 2020 biaya semester dan biaya pembangunan tidak mengalami kenaikan tetap stabil setiap tahunnya. Biaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Biaya pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian dari tahun ke tahun tidak mengalami kenaikan baik dari uang semester maupun uang pembangunan, ini menunjukkan bahwa universitas mampu mengelola/mengatur biaya pendidikannya dengan baik. Dimana universitas harus dapat memperoleh dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Biaya merupakan salah satu komponen yang membentuk *image*. Biaya yang tinggi tanpa ditunjang kualitas perguruan tinggi yang bagus akan menimbulkan *image* yang buruk (Kusuma, Lenny 2016).

Jika situasi terlihat tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka akan ada kebimbangan untuk tidak mengambil keputusan dalam melanjutkan studi di tempat yang diharapkan. Pengambilan keputusan (*decison making*) menurut Desmita (2009:198) adalah suatu tindakan yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan. Hal ini berarti seseorang didalam mengambil sebuah keputusan dapat diketahui perkembangan pemikirannya.

Menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah memilih satu alternatif yang tepat dari beberapa pilihan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Didalam proses memutuskan suatu pilihan yang tepat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen bisa terjadi karena pengaruh akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan.

KAJIAN TEORI

Pengambilan Keputusan

Dalam Munandir (1996:97) teori Krumboltz berdasarkan teori pembelajaran sosial lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dalam minat diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. Munculnya teori ini berdasarkan teori belajar sosial berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Menurut munandir (1996:97) teori Krumboltz menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seorang tentang karir. Menurut Munandir (1996:97) teori Krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu:

1) Faktor Genetik

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat yang kuat. Keadaan ini bisa membatasi preferensi dan keterampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman belajar. Faktor ini di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

3) Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi.

4) Keterampilan Menghadapi Tugas (*task Approach skills*)

5) Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilan ini untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru. Indikator Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Program Studi Manajemen

Dalam penelitian yang telah dilakukan (Purwantoro & Afrizal, 2019), bahwa indikator pengambilan keputusan dalam memilih program studi manajemen adalah:

- 1) Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa
- 2) Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data dan informasi
- 3) Keyakinan dalam memprioritaskan pilihan

Akreditasi

Akreditasi adalah proses yang digunakan institusi berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Akreditasi ialah suatu pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang membuktikan jika perguruan tinggi atau program studi dalam melakukan program pembelajaran serta kualitas lulusan yang dihasilkan, sudah memenuhi standar yang sudah diresmikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN/PT). Menurut Prasojo (2016:53), akreditasi secara umum didefinisikan sebagai pengakuan resmi bahwa suatu organisasi dianggap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Akreditasi bisa menjadi tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Akreditasi adalah penilaian dan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang di berikan oleh badan yang berwenang setelah di nilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat yang kebakuan atau kriteria tertentu”.

Akreditasi dilakukan terhadap program studi berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi program studi yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Penilaian Akreditasi pada program studi terdiri dari akreditasi A yaitu nilai akreditasi sangat baik yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, akreditasi B yaitu memiliki nilai yang baik makna akreditasi B melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan akreditasi C yaitu terakreditasi cukup baik memiliki makna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian telah terakreditasi B maka dapat dikatakan bahwa prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian memiliki akreditasi yang baik. Indikator Akreditasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan Lidya Ariskawati (2019), bahwa indikator akreditasi yaitu:

- 1) Kurikulum (sesuai standar akademik perkuliahan dan BAN-PT yang memiliki materi praktik)
- 2) Pembelajaran (kegiatan perkuliahan yang baik, aman dan kondusif)
- 3) Sumber daya manusia (tenaga pengajar memiliki sertifikat pendidik yang diakui oleh skala nasional)
- 4) Suasana akademik (Staf TU melayani mahasiswa dengan ramah)

Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja. Slavin, Mappiare (2003:157) menyatakan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Hadi (2005:157) dalam Hernita (2019) adalah pergaulan yaitu terbentuknya pendidikan, pergaulan ialah sarana mawas diri, pergaulan bisa memunculkan cita-cita, pergaulan itu memberikan pengaruh secara diam-diam. Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Slavin (2008:98) mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya ialah berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status. Dalam berhubungan seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki pikiran, hobi dan kondisi yang sama.

Selain itu, sebuah pertemanan dapat di jadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah, kawan, sahabat untuk memberi pengaruh yang baik dalam mendukung setiap tindakan yang dilakukan, baik tindakan positif maupun negatif. Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan tentang teman sebaya sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai indikator Teman Sebaya. Indikator untuk mengukur variabel teman sebaya disesuaikan dan dikembangkan dari teori Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015:220) yaitu:

1. Peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah
2. Peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional.
3. Peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya.

Indikator di atas dapat menjadi tolak ukur penelitian ini dalam mengetahui berapa besar pengaruh teman sebaya terhadap keputusan mahasiswa.

Biaya Pendidikan

Semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang (Supriadi, 2003:3). Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor

penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, apabila tidak ada dukungan dari biaya pendidikan maka proses penyelenggaraan pendidikan akan terganggu.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) persemester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hadipraestyo dan Endra (2014), bahwa indikator biaya pendidikan antara lain :

1. Biaya registrasi/pendaftaran pendidikan
2. Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester
3. Tersedianya beasiswa selama masa kuliah
4. Pengeluaran yang berkenan pada saat menempuh perkuliahan (biaya tak terduga)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, digunakan untuk memberikan gambaran perilaku mahasiswa dalam proses mengambil keputusan memilih prodi manajemen yang dijadikan sampel. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Universitas Pasir Pengaraian. Jalan Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Mei 2021.

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti baik orang, kejadian, atau benda yang dijadikan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 206 mahasiswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menentukan beberapa kriteria anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. kriteria yang diambil dari sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa baru yang masih aktif di Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

2. Mahasiswa yang bersedia Mengisi kuesioner secara offline atau online dan mengembalikannya kepada peneliti untuk diteliti. maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 responden.

Hasil Uji T

Tabel 1.3 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.138	3.955		1.805	.076
Akreditasi (X1)	.135	.101	.161	1.337	.186
Teman Sebaya (X2)	.358	.138	.312	2.588	.012
Biaya pendidikan (X3)	.275	.068	.409	4.072	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

Sumber: Data olahan penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel independen terhadap kinerja sebagai berikut:

1. Pengaruh akreditasi (X1) terhadap keputusan mahasiswa (Y)
Variabel akreditasi dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,337 < 1,99714$ atau nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti akreditasi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa (hipotesis yang diajukan peneliti ditolak).
2. Pengaruh teman sebaya (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y)
Variabel teman sebaya dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,558 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa (hipotesis yang diajukan peneliti diterima).
3. Pengaruh biaya pendidikan (X3) terhadap keputusan mahasiswa (Y)
Variabel biaya pendidikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,072 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa (hipotesis yang diajukan peneliti diterima).

PEMBAHASAN

Adapun pembahasan atas hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

Pengaruh Akreditasi Terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan nilai T hitung untuk variabel akreditasi dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,337 < 1,99714$ atau nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel akreditasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa baru, yang berarti bahwa akreditasi bagi prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian tidak menjadi prioritas bagi keputusan mahasiswa karena akreditasi prodi manajemen sudah baik.

Hasil penelitian ini bertentangan pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Bahri Kamal & Ghea Dwi Rahmadiane bahwa akreditasi prodi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih meneruskan studi, dan Lidya ariskawati bahwa akreditasi prodi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih meneruskan studi.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan variabel teman sebaya dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,558 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih meneruskan studi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap keputusan mahasiswa yang berarti bahwa semakin baik lingkungan Teman Sebaya di sekolah maka akan semakin tinggi keputusan mahasiswa memilih prodi manajemen karena persahabatan antar teman mampu memberikan pengaruh lingkungan yang baik saat mahasiswa memasuki dunia pendidikan mahasiswa lebih nyaman belajar bersama dengan temannya dan memiliki kesamaan dalam memahami pembelajaran ini dapat memberikan motivasi diri bagi mahasiswa dalam belajar maupun menyelesaikan studinya.

Hal ini diperkuat oleh Santrock (2003: 236), hampir semua hubungan teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Hal ini senada dengan pengertian Teman Sebaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Teman Sebaya yaitu kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Peran terpenting Teman Sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga, sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan, dan sumber emosional untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan variabel biaya pendidikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,072 > 1,99714$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memilih suatu program studi. Hal ini sejalan dengan Lupiyoadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), biaya registrasi pendidikan, biaya beban semester, kegiatan mahasiswa, pembelian buku menjadi hal-hal yang dipertimbangkan dalam memilih suatu program studi. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Faktor ketersediaan bantuan keuangan memiliki kontribusi sebesar 0,409 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Dengan ketersediaan bantuan keuangan memberikan suatu motivasi dalam memilih program studi, karena dengan adanya ketersediaan bantuan keuangan tentunya akan membantu dalam pembiayaan perkuliahan. Salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dapat motivasi dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Yusof dalam Ming (2010) menemukan bahwa bantuan keuangan yang ditawarkan oleh universitas sebagai salah satu dari empat atribut yang sangat penting yang diharapkan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu. Dengan demikian, siswa yang menerima penghargaan bantuan keuangan lebih mungkin untuk masuk perguruan.

Pengaruh Akreditasi, Teman Sebaya, Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar sebesar 0,557 (55,7%), Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa sebesar 55,7%. Sedangkan sisanya 44,3% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Berdasarkan hasil uji-F menunjukkan bahwa variabel akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa yang dilihat berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar $26,372 > F_{tabel}$ sebesar 2,75 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Variabel akreditasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa yaitu akreditasi. Menurut Prasojo (2016:53), akreditasi secara umum didefinisikan sebagai pengakuan resmi bahwa suatu organisasi dianggap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Akreditasi bisa menjadi tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. dalam penelitian Lidya ariskawati (2019), indikator akreditasi yaitu keyakinan dalam memutuskan memilih jasa, menentukan pilihan dengan mengumpulkan data dan informasi, keyakinan dalam memprioritaskan pilihan. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa faktor akreditasi tidak menjadi salah satu pengaruh

yang paling penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa karena karena dalam menghadapi dunia pekerjaan yang dimiliki seorang mahasiswa yaitu integritas, memiliki intelektual serta memiliki kemampuan menjadi pemimpin serta mahasiswa memiliki pandangan menjadi pengusaha-pengusaha sukses setelah menamatkan studi di perguruan tinggi.

Variabel teman sebaya yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa yaitu teman sebaya. Menurut Slameto (2013: 67), menciptakan relasi yang baik antar teman (teman sebaya) di sekolah adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Menurut Desmita (2015: 220), indikator teman sebaya diambil dari beberapa hal yaitu peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah, peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional, dan peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa ditambah dengan lingkungan teman yang baik dan Teman Sebaya yang positif maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi manajemen semakin positif.

Variabel bebas lainya yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa yaitu biaya pendidikan menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), biaya registrasi pendidikan, biaya beban semester, kegiatan mahasiswa, pembelian buku menjadi hal-hal yang dipertimbangkan dalam memilih sutau program studi. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan. Salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi merupakan salah dapat motivasi dalam memilih prodi studi yang ada di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pada pengujian Akreditasi, Teman Sebaya dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Secara parsial variabel akreditasi tidak berpengaruh signifikan, teman sebaya sangat berpengaruh signifikan dan biaya pendidikan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Variabel akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 7,138 + 0,135 (Ak) + 0,358(TS) + 0,275 (BP) + e$ artinya Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa adalah variabel teman sebaya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan meningkatkan akreditasi, serta biaya pendidikan yang terjangkau pada Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak kampus sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa agar para mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian lebih yakin dengan pilihannya sesuai dengan pemahaman, kemampuan dan keyakinan diri yang dimiliki setiap mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menemukan faktor-faktor lainnya seperti, fasilitas, tenaga kependidikan (dosen), reputasi kampus dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa baru memilih prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Mahasiswa sebaiknya dalam memilih program studi yang ada di suatu perguruan tinggi harus lebih mempertimbangkan potensi atau keahlian di setiap bidang yang dimilikinyasehingga keputusan yang diambil sesuai dengan harapan dan output yang dihasilkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, R. U., & Kadi, D. C. A. (2018). Analisis Pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru Terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun Tahun 2017. *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 57-70.
- Anzizhan, Syafaruddin (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasido
- Afrizal, A. (2018). Penerapan Rasch Model Dalam Mengukur Sikap Konsumen Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 7(2), 73-87.
- Bahri Kamal & Ghea Dwi Rahmadiane. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama: Tegal. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, Vol 1, (2).
- Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2009. *Psikologi Pembangunan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Desy, Elfitra. (2016). Pengaruh *Brand Image*, Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Pancabudi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi): Universitas Pancabudi. Medan. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu"* Vol.2 No.1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi Prasetyo, Teguh dan S. M. Endra. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Biaya Pendidikan dan Persepsi Mata Studi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol.2 , No.7 . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Hermawan, A. (2005). *Buku Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*.
- Hernita, N. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 35-44.
- Isnaeni, R. (2015). Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 4(9), 1-6.
- Karyati, K., & Sukirno, S. (2016). Pengaruh Citra Merek Dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1).
- Lidya Ariskawati, E., Pangiuk, A., & Habibah, G. W. I. (2019). Pengaruh Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Meneruskan Studi pada Program Sarjana (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).

- Ming, Joseph Sia Kee. 2010. Insitutional Factors Influencing Students Collager Choise Decision in Malaysia : A conceptual Framework. *International Jurnal of Business and Social Science*. Vol.1, No.3
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Prasojo, Lantip Diat. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press 2016
- Rodiyah, St. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu, H. C. (2014). Kontribusi Marketing Mix Terhadap Keputusan Mahasiswa S1 Untuk Memilih Kuliah Di Universitas Pasir Pengaraian. *Cano Ekonomos*, 3(1), 21-40.
- Santrock, John. (2014). *Psikologi Pendidikan Ed. 5 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Saputro, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 83-94
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi Ke-4*. Diterjemahkan oleh Kwan Men Yen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 2 Edisi Ke-4*. Diterjemahkan oleh Kwan Men Yen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiawan, J., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2015). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik SMA Bukit Asam Tanjung. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14-27.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supriadi, Dede. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Syamsi, Ibnu. 2002. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta :Bumi Aksara
- Zulaikhah, Nurhimah. (2014). Hubungan antara orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut. *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.